



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

## Penataan Trotoar Bangun Budaya Jalan Kaki

**JAKARTA** - Penataan jalur pedestrian di Jakarta yang dilakukan Pemprov DKI bukan hanya membenahi kemudian melebarkan. Penataan trotoar saat ini juga merupakan bagian dari membangun budaya jalan kaki dan ekosistem komersial.

Sekarang ini Pemprov DKI tengah memperbaiki trotoar di kawasan Kemang, Jakarta Selatan yang direncanakan rampung pada Desember 2019. Penataan dilanjutkan di Cikini, Jakarta Pusat dan Casablanka, Kuningan, Jakarta Selatan.

Menurut Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan, penataan trotoar dengan pelebaran seperti di Kemang dan Sudirman-MH Thamrin yang sudah ditata terlebih dahulu adalah bagian dari pembangunan ekosistem komersial dan sistem budaya.

"Konsepnya membangun sebuah ekosistem komersial di mana jalan kaki bisa leluasa, kegiatan komersial berjalan dengan baik, dan harapannya seni budaya tumbuh kembali," ujar Anies di lapangan Banteng, Jakarta Pusat, kemarin.

Dia menjelaskan, konsep ekosistem komersial itu seperti perilaku orang yang datang ke pusat perbelanjaan atau mal pada hari libur nyaman berjalan dalam menentukan tempat tujuannya, makan di mana, duduk di mana, dan sebagainya. Ini dikarenakan adanya fasilitas jalur pedestrian untuk memilih.

Untuk tempat seperti di kawasan Kemang otomatis orang akan menentukan terlebih dulu mau berhenti di mana lantaran tidak ada fasilitas bagi pejalan kaki. Setelah trotoar ditata, kawasan Kemang bakal berubah menjadi tempat di mana orang bisa berjalan kaki dari satu tempat ke tempat lain dan kegiatan seni budaya akan bermunculan di trotoar sepanjang Kemang.

"Mereka yang bisa tampil atau berjualan di trotoar adalah hasil-hasil yang sudah dikurasi. Jadi bukan siapa saja bisa disitu, melainkan karya seni yang sudah dikurasi. Dengan demikian, menjadi contoh membangun ekosistem pejalan kaki dan ekosistem komersial menuju sistem budaya yang baik, ini yang sedang kita lakukan di Kemang," ungkap Anies.

Mantan menteri pendidikan dan kebudayaan itu menilai penataan trotoar di Kemang akan menjadi contoh penataan trotoar di jalan lingkungan yang tidak terlalu besar seperti penataan trotoar di kawasan Sudirman-MH Thamrin. Meski demikian, konsepnya tetap sama yakni melebarkan jalan kaki bukan jalan roda dua atau roda empat.

Selama ini pelebaran jalan kerap difokuskan untuk sepeda motor bukan untuk pejalan kaki. Konsekuensinya trotoar semakin kecil. Maka itu, pelebaran trotoar yang masuk konsep penataan jalur pedestrian dilakukan untuk mengubah *mindset* pembangunan di Ibu Kota. "Membangun jalan itu bukan hanya jalan untuk kendaraan beroda, tapi jalan untuk kaki karena kaki alat transportasi pertama dan utama kita. Sekarang sudah ada di Sudirman contohnya. Contoh kedua di kawasan yang bukan jalan utama tapi wilayah yang lebih kecil seperti Kemang," ujar Anies.

Saat ini Pemprov DKI tengah menyusun rencana teknis lanjutan dari penataan trotoar di

mana akan ada angkutan umum yang melayani. Dia menginginkan Jakarta memiliki udara bersih dan kaitannya mengurangi kendaraan bermotor. Sebab, salah satu sumber polusi terbesar di Jakarta adalah kendaraan bermotor baik roda dua, roda empat maupun lebih.

Angkutan umum ke depan diarahkan tidak lagi menggunakan sumber energi yang polusinya tinggi. Contohnya Transjakarta sebagai bus milik Pemprov DKI mulai menggunakan bus listrik pada pekan depan. Selanjutnya seluruh Transjakarta akan menggunakan bus listrik. "Kalau sudah lengkap semua baru kita umumkan. Sekarang kita sedang menyusun sampai rencana teknisnya," ucapnya.

Ketua Fraksi NasDem DPRD DKI Jakarta Bestari Barus berharap Dinas Perhubungan DKI menyiapkan rekayasa lalu lintas ketika proyek revitalisasi trotoar di Kemang, Jakarta Selatan rampung. Menurutnya, kawasan Kemang merupakan salah satu wilayah yang memiliki *traffic* lalu lintas tinggi, namun jalan yang menjadi penunjang lalu lintas tidak begitu lebar, hanya 3-4 meter.

Dia menyarankan agar lalu lintas di Jalan Kemang Raya dan Jalan Raya Kemang 1 dibuat satu arah. "Mudah-mudahan bisa dibuat satu arah, yang penting ada pengarah arus lalu lintas," kata Bestari.

Dia menilai percuma jika melarang kendaraan pribadi melintas tetapi arus lalu lintas tetap dibuat dua arah. Dia memprediksi lalu lintas di Kemang akan macet parah bila tidak ada rekayasa lalu lintas. Apalagi, kawasan Kemang digadang-gadang menjadi lokasi wisata dan pusat kuliner di Jakarta. "Kalau dua arah pasti akan macet, tapi kalau satu arah tidak macet. Contohnya sekarang di

Jalan KH Wahid Hasyim dijadikan satu arah itu bagus tidak macet kemudian kawasan Sabang, Jakarta Pusat juga sudah satu arah itu sudah bagus," ungkapnya.

Selain di Jakarta Selatan, titik-titik penataan trotoar di Jakarta Pusat yakni kawasan Senen meliputi Jalan Kramat Raya hingga Jalan Senen Raya; kawasan Cikini meliputi Jalan Cikini Raya, Jalan Pegangsaan Timur, Jalan Pegangsaan Barat, Jalan Pangeran Diponegoro, serta Jalan Raden Saleh Raya.

Penataan trotoar di Jakarta Utara yakni kawasan Sunter meliputi Jalan Danau Sunter Selatan, Jalan Sunter Jaya, Jalan Sunter Jaya 1, dan kawasan Penjaringan di Jalan Jembatan Tiga. Dua lokasi penataan trotoar di Jakarta Barat yakni kawasan Grogol tepatnya Jalan Prof Dr Latumenten dan kawasan Tomang di Jalan Tomang Raya. Sementara penataan trotoar di Jakarta Timur akan dilakukan di kawasan Jatinegara yakni Jalan Otto Iskandardinata dan kawasan Cililitan di Jalan Mayjen Sutoyo.

Ketua Koalisi Pejalan Kaki Ahmad Safrudin menuturkan, untuk mewujudkan kota layak huni itu idealnya dengan *walkability index* yang memadai dan masuk agenda strategis pembangunan kota. Akan ideal lagi apabila pembangunan fasilitas pejalan kaki bisa merata dan berimbang ke seluruh wilayah kota.



Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Kompas	Sindo	Tempo
Indopos	Pos Kota	Warta Kota

# Penataan Trotoar Bangun Budaya Jalan Kaki

## Nyamannya Jalur Pedestrian

Jalur pedestrian atau trotoar yang lebar dan ramah bagi penyandang disabilitas memberikan kenyamanan bagi pejalan kaki. Contoh trotoar yang nyaman terlihat di sepanjang Jalan Sudirman-MH Thamrin, Jakarta.

### ANGGARAN

APBD 2017	Rp70,1 triliun
APBD 2018	Rp77,1 triliun
APBD 2019	Rp89 triliun

Anggaran Revitalisasi Trotoar Rp100 Miliar

Mei 2019 Mulai Pengerjaan Perbaikan Trotoar dan Ditarget Selesai Desember



“Konsepnya membangun sebuah ekosistem komersial di mana jalan kaki bisa leluasa, kegiatan komersial berjalan dengan baik dan harapannya seni budaya tumbuh kembali.”

**ANIES BASWEDAN**  
Gubernur DKI Jakarta

### Trotoar Sudirman-MH Thamrin Jadi Pilot Project

Panjang 6,2 km dari Bundaran Senayan hingga Monas, Jakarta Pusat  
 Lebar sekitar 10-12 meter  
 Anggaran pembangunan sebesar Rp500 miliar yang merupakan sisa dana pembangunan Simpang Susun Semanggi (SSS)  
 Pembangunan trotoar untuk sarana pendukung Asian Games 2018  
 Sumber: Diolah dari berbagai sumber